



RTH di Eks TKP Abu Bakar Ali Mengalami Perubahan Konsep

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta perubahan konsep pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di eks Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Kota Yogyakarta.

Sultan menegaskan, kawasan tersebut harus dibangun dengan konsep taman publik yang estetis dan nyaman, bukan sekadar ruang hijau terbuka yang didominasi pohon besar layaknya hutan kota semata.

Sri Sultan HB X menekankan bahwa sebuah taman seharusnya berfungsi sebagai ruang publik tempat masyarakat menikmati waktu dengan nyaman. Vegetasi yang dipilih tidak boleh monoton hijau, melainkan harus dipadukan dengan tanaman

hias yang berbunga dan berwarna-warni.

"Taman ki ya taman. Dudu hutan. Jadi mestinya ya yang ditanam itu bukan pohon-pohon yang besar semua. Tapi perkara ada pohon yang besar untuk perindang, ya itu logis-logis saja untuk perindang dan harus mengurangi orang berpanas-panasan di taman," ujar Sultan, Kamis (21/5)

Sultan menambahkan, struktur pendukung seperti pelengkung tanaman merambat juga diperlukan untuk menghidupkan suasana taman. "Tapi mungkin di situ yang merambat itu bunga mawar, sehingga berbunga. Jangan hijau semua, nek hijau kan kehutan," katanya.

"Ada yang berbunga, ada yang tidak, ada yang warna kuning, ada warna merah, itu taman," jelasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005